
Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Pangkalan Gas LPG 3Kg Novita Prihatini Jakarta Timur

Sukma Andriani^{1*}, Salma Nabilah², Indah Purnama Sari Lubis³, Maetsa Kurnia Afaneni⁴, Sugiyah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
Email: 64231432@bsi.ac.id

Diterima : 14-07-2026

Direvisi : 23-07-2026

Dipublikasikan : 24-07-2026

Abstract.

This study aims to analyze the business feasibility of Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini located in Duren Sawit, East Jakarta. The research was conducted using a qualitative method through direct interview with the business owner in April 2026. The aspects analyzed include legal, market and marketing, management and human resources, technical and technology, financial, economic and social, as well as environmental aspects. The results show that overall the business is considered feasible to operate. The technical and technology, financial, economic and social, and environmental aspects are assessed as feasible. The market and marketing aspect as well as the management aspect are assessed as sufficiently feasible but still require improvement, particularly in terms of digital promotion and workforce stability. Meanwhile, the legal aspect is assessed as less feasible due to the absence of an official appointment letter from the Pertamina LPG agent. From the financial aspect, the business generates a net profit of Rp 3,000,000 per day or an estimated Rp 90,000,000 per month without any loan burden, indicating good profitability and potential for further development.

Keywords: *Business Feasibility Study, LPG Pangkalan, UMKM, Financial Analysis, Marketing Strategy.*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Pangkalan LPG3kg milik Novita Prihatini yang berlokasi di Duren Sawit Jakarta Timur. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha pada bulan April 2026. Aspek-aspek yang dianalisis meliputi aspek hukum, pasar dan pemasaran, manajemen dan sumber daya manusia, teknis dan teknologi, keuangan, ekonomi dan sosial serta lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan usaha ini dinilai layak untuk dijalankan. Aspek teknis dan teknologi, keuangan, ekonomi dan sosial, serta lingkungan dinilai layak. Aspek pasar dan pemasaran serta aspek manajemen dinilai cukup layak namun masih memerlukan perbaikan, khususnya terkait promosi digital dan stabilitas tenaga kerja. Sementara itu aspek hukum dinilai kurang layak karena belum adanya surat penunjukan resmi dari agen LPG Pertamina. Dari aspek keuangan, usaha ini menghasilkan laba bersih sebesar Rp3.000.000 per hari atau diperkirakan Rp90.000.000 per bulan tanpa adanya beban pinjaman, yang menunjukkan profitabilitas yang baik serta potensi untuk pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci: *Studi Kelayakan Bisnis, Pangkalan LPG, UMKM, Analisis Keuangan, Strategi Pemasaran*

PENDAHULUAN

Gas LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut data BPS, lebih dari 83,36% rumah tangga di Indonesia menggunakan LPG untuk memasak, menjadikan distribusi gas LPG sebagai salah satu sektor usaha yang memiliki permintaan tinggi dan berkelanjutan. Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap LPG khususnya tabung 3kg membuka peluang usaha yang besar bagi pelaku UMKM di tingkat pangkalan. UMKM memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dan melayani kebutuhan masyarakat secara langsung di tingkat lokal (Sigiro et al., 2026).

Pangkalan gas sebagai salah satu bentuk UMKM berperan sebagai ujung tombak distribusi LPG yang langsung melayani kebutuhan warga, warung, dan pelaku usaha kecil di lingkungan sekitarnya. Harga yang standar dan kualitas pelayanan yang baik merupakan faktor utama yang mendorong pelanggan untuk terus membeli di tempat yang sama (Afrida & Rifani, 2024). Namun demikian, banyak pelaku usaha pangkalan gas yang belum melakukan evaluasi kelayakan usaha secara menyeluruh sehingga potensi risiko dan peluang pengembangan belum teridentifikasi dengan baik.

Studi kelayakan bisnis mencakup berbagai aspek penilaian dari aspek pasar, teknis, manajemen, hukum, hingga keuangan yang saling berkaitan satu sama lain (Setyani & Rohman, 2024). Analisis terhadap faktor-faktor pasar dan pemasaran bertujuan untuk mengevaluasi besarnya potensi pasar yang ada serta kemampuan bisnis dalam memanfaatkan peluang pasar tersebut (Rofa et al., 2022). Analisis keuangan merupakan salah satu elemen yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Khoiriyah & Rahman, 2024). Analisis keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya dan menghitung pengembalian investasi.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan usaha depot LPG 3 kg milik Novita Prihatini di Duren Sawit, Jakarta Timur. Untuk itu, gambaran menyeluruh mengenai kondisi saat ini dan prospek masa depan perusahaan akan disajikan dengan meninjau aspek legalitas, pasar dan pemasaran, manajemen dan sumber daya manusia, faktor teknis dan teknologi, keuangan, sosial dan ekonomi, serta lingkungan.

LANDASAN TEORI

Studi Kelayakan Bisnis

Pemeriksaan menyeluruh terhadap rencana perusahaan untuk memastikan kelayakan usaha tersebut disebut studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis meningkatkan peluang keberhasilan dan mengurangi risiko kegagalan dengan mengevaluasi apakah suatu ide bisnis layak untuk dijalankan (Sausan & Fili, 2025). Langkah penting dalam menentukan investasi atau pengembangan bisnis adalah melakukan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan (Kusmadina & Khairunnisa, 2025). Dengan demikian, studi kelayakan bisnis tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis tetapi juga memberikan arahan untuk menjalankan dan mengembangkan suatu usaha secara lebih konsisten dan terarah.

Tujuan utama studi kelayakan bisnis adalah mengevaluasi kelangsungan hidup perusahaan dan mengidentifikasi strategi pengembangan yang tepat dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk sumber daya, operasional, pemasaran, dan pembiayaan (Rahman & Oktaviani, 2022). Secara umum tujuan studi kelayakan bisnis meliputi: menilai kelayakan usaha, menentukan strategi pengembangan, mengidentifikasi potensi masalah dan risiko, sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, serta mengevaluasi aspek operasional dan sumber daya.

Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Dalam melakukan studi kelayakan bisnis, terdapat beberapa aspek yang perlu dikaji secara menyeluruh sebagai dasar evaluasi kelayakan suatu usaha. Analisis terhadap berbagai elemen seperti pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, manajemen, keuangan, lingkungan, serta pertimbangan hukum dilakukan untuk menilai apakah suatu perusahaan layak untuk dikembangkan. (Nafi’ah et al., 2026). Pertama, karena hal ini berkaitan langsung dengan ada atau tidaknya prospek ekonomi di masyarakat, komponen pasar dan pemasaran merupakan salah satu yang paling mendasar. Menurut Lala Ratu Khotimah et.al, pasar dan pemasaran adalah komponen penting dari strategi bisnis mereka lebih dari sekedar komponen tambahan (Bate’e et al., 2024). Aspek teknik dan teknologi berkaitan dengan kesiapan operasional suatu usaha dari sisi fisik, peralatan, dan proses yang digunakan, mencakup penentuan lokasi usaha, penataan gedung, mesin, dan peralatan hingga rencana pengembangan di masa mendatang (Jakfar & Kasmir, 2020). Aspek manajemen berkaitan dengan bagaimana sebuah usaha direncanakan, diorganisasikan, dijalankan, dan dikendalikan secara efektif dan efisien.

Menurut (Daoed & Arif, 2021), aspek manajemen mencakup proses analisis organisasi, sumber daya manusia, dan sistem manajemen yang diterapkan di perusahaan guna memastikan operasional yang efisien. Aspek hukum mengkaji kelegalitasan usaha. Sebelum mendirikan perusahaan, sangat penting untuk mengevaluasi aspek hukum karena semua izin dan persyaratan lainnya harus dipenuhi terlebih dahulu (Meliyana & Rohman, 2024). Aspek keuangan merupakan aspek yang paling menentukan karena berkaitan langsung dengan kemampuan usaha menghasilkan keuntungan dan mengembalikan modal. Pemeriksaan terhadap aspek keuangan dilakukan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta mengukur tingkat pengembalian investasi (Asma et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena deskripsi verbal dan bukan statistik numerik mendominasi sebagian besar data yang dikumpulkan. Objek penelitian adalah Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini yang berlokasi di Jln. Naga Raya 1 No. 48 RT.005 RW.005 Kelurahan Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026 dengan informan utama adalah pemilik usaha, Ibu Novita Prihatini.

Guna memperoleh data primer untuk analisis kelayakan, wawancara langsung dengan pemilik usaha dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai seluruh aspek operasional, keuangan, status hukum, dan tenaga kerja depot tersebut. Observasi dan wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data deskriptif mengenai suatu subjek melalui perilaku serta kata-kata tertulis atau lisan dikenal sebagai penelitian kualitatif (Nurrisa et al., 2025). Adapun daftar pertanyaan wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Aspek		Pertanyaan
Aspek Pasar dan Pemasaran	1.	Berapa rata-rata jumlah pelanggan yang membeli gas per hari, dan siapa pembeli terbesar rumah tangga, warung, atau usaha lain?
	2.	Apakah ada pangkalan gas lain di sekitar sini, dan bagaimana Anda mempertahankan pelanggan tetap?
	3.	Bagaimana cara pelanggan mengetahui pangkalan gas Anda apakah ada

	promosi atau dari mulut ke mulut saja?
Aspek Teknik dan Teknologi	4. Ukuran tabung gas apa saja yang dijual di sini, dan berapa banyak stok yang biasanya tersedia? 5. Gas diambil dari mana, dan seberapa sering pengiriman datang ke sini?
Aspek Manajemen	6. Ada berapa orang yang bekerja di sini dan apa saja tugasnya masing-masing? 7. Bagaimana cara mencatat stok tabung dan penjualan setiap harinya?
Aspek Hukum, Ekonomi dan Lingkungan	8. Apakah pangkalan ini sudah punya surat resmi penunjukan dari agen LPG Pertamina dan izin usaha lainnya? 9. Bagaimana cara menyimpan tabung gas agar aman dan apakah pernah terjadi kebocoran atau kejadian bahaya lainnya?
Aspek keuangan	10. Berapa kira kira omzet dan biaya operasional dari pangkalan gas? 11. Berapa laba bersih yang di dapat? 12. Apakah ada pinjaman modal yang masih di angsur dan apa berapa total aset yang di miliki?

Sumber: Diolah dari berbagai referensi, 2026

Ketujuh aspek kelayakan bisnis legalitas, pasar dan pemasaran, manajemen dan sumber daya manusia, teknis dan teknologi, keuangan, ekonomi dan sosial, serta lingkungan dinilai menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Selanjutnya, tingkat kelayakan untuk setiap aspek ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

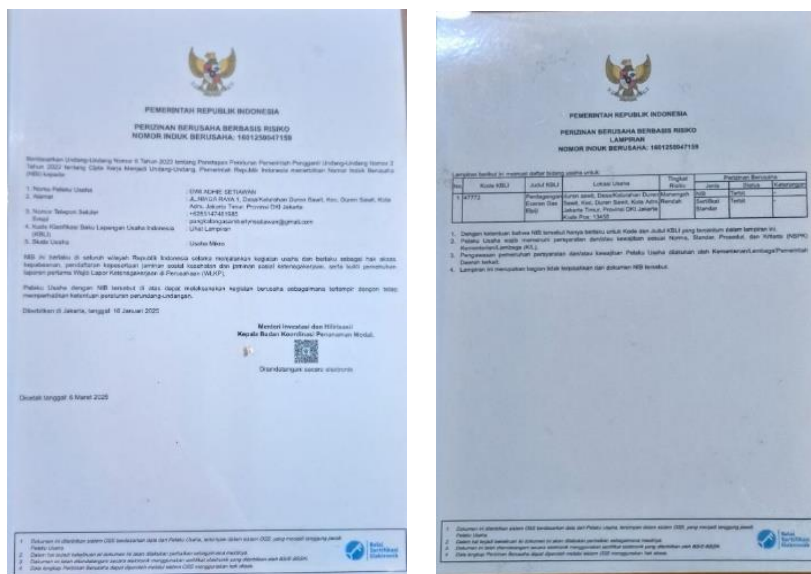
Profil Usaha

Berlokasi di Jalan Naga Raya 1 No. 48, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, depot LPG 3 kg Novita Prihatini merupakan usaha mikro penyalur LPG yang dikelola langsung oleh Ibu Novita Prihatini. Depot ini melayani kebutuhan rumah tangga, restoran, dan warteg di wilayah Duren Sawit dengan pasokan 500 tabung LPG 3 kg dan 10 tabung LPG 12 kg. Didukung oleh tim yang terdiri dari lima orang serta pengiriman pasokan dua kali sehari dari agen utama, keunggulan utamanya adalah layanan pengantaran langsung secara gratis kepada konsumen dengan harga normal.

Hasil

1. Aspek Legalitas

Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) sebagai identitas resmi pelaku usaha yang diakui pemerintah, serta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang menunjukkan bahwa usaha ini telah terdaftar resmi di Direktorat Jenderal Pajak. Namun pangkalan ini belum memiliki Surat Penunjukan resmi dari agen LPG Pertamina karena statusnya yang bersifat non-aktif.



Gambar 1. 1 NIB Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini



Gambar 1. 2 NPWP Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini

2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Segmentasi pasar mencakup seluruh masyarakat yang membutuhkan gas LPG di sekitar wilayah Duren Sawit, Jakarta Timur, meliputi warga perumahan, warung makan, dan warteg. Target pasar utama adalah warga perumahan dan usaha kecil yang membutuhkan pasokan gas LPG secara rutin. Pangkalan ini memposisikan diri dengan layanan antar langsung ke rumah pelanggan tanpa biaya tambahan dan harga standar sesuai ketentuan berlaku. Strategi promosi dilakukan melalui penyebaran brosur secara langsung ke rumah warga dan warung sekitar wilayah Duren Sawit.

Tabel 1. 2 Harga Produk Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini

Jenis Tabung	Harga Beli dari Agen	Harga Jual	Keuntungan/Tabung
LPG 3Kg	Rp 16.000	Rp 17.500	Rp 1.500
LPG 12Kg	Rp 228.000	Rp 247.000	Rp 19.000

Sumber: Hasil Wawancara, 2026

3. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini memiliki struktur organisasi sederhana dengan pemilik yang terjun langsung dalam operasional. Pengelolaan administrasi dan keuangan dilakukan langsung oleh pemilik. Tenaga kerja berjumlah 5 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Deskripsi Tugas Kerja Karyawan Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini

Jabatan	Jumlah	Tugas dan Tanggung Jawab
Supir	2 orang	Mengantarkan tabung gas kepada pelanggan sesuai pesanan
Kenek	2 orang	Membantu pengangkutan dan pengantaran tabung gas
Pengangkut Barang	1 orang	Bongkar muat tabung gas ke area penyimpanan

Sumber: Hasil Wawancara, 2026

Seluruh karyawan berstatus tidak tetap dan bekerja sesuai kebutuhan operasional harian. Pada periode hari besar seperti Idul Fitri dan Idul Adha, pemilik menambah karyawan sementara untuk menjaga kelancaran operasional.

4. Aspek Teknik dan Teknologi

Pangkalan menerapkan sistem pembayaran tunai (COD) untuk seluruh transaksi. Pasokan tabung gas diperoleh langsung dari agen LPG sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Tabung gas disimpan di ruangan yang cukup luas, ditumpuk rapi, dilengkapi pagar dan gembok. Apabila terdapat tabung bocor, pemilik langsung meretur tabung tersebut kepada agen.

5. Aspek Keuangan

Tabel 1. 4 Proyeksi Keuangan Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini

Komponen	Per Hari	Per Bulan
Pendapatan	Rp 8.000.000	Rp 240.000.000
Biaya Operasional	Rp 200.000	Rp 6.000.000
Laba Bersih	Rp 3.000.000	Rp 90.000.000

Sumber: Hasil Wawancara, 2026

Modal usaha bersumber dari dana pribadi tanpa pinjaman. Aset yang dimiliki meliputi 2 unit mobil operasional, 1 unit motor, dan 1 unit laptop. Pencatatan keuangan dilakukan melalui pembukuan harian setiap akhir penjualan yang memuat jumlah tabung masuk dan keluar serta keterangan distribusi secara detail.

6. Aspek Ekonomi dan Sosial

Pangkalan ini menyerap tenaga kerja sebanyak 5 orang dari lingkungan sekitar dan menjaga stabilitas harga energi di tingkat masyarakat dengan menetapkan harga standar. Keberadaannya memudahkan warga dan pelaku usaha kecil sekitar dalam memperoleh pasokan gas LPG secara rutin dan terjangkau.

7. Aspek Lingkungan Hidup

Sistem penyimpanan tabung gas dilakukan secara aman dengan area yang dilengkapi pagar dan gembok. Penanganan kebocoran dilakukan dengan segera meretur tabung bocor kepada agen untuk meminimalisir risiko bahaya terhadap lingkungan sekitar.

Pembahasan

Dari aspek legalitas, pangkalan dinilai kurang layak karena belum memiliki Surat Penunjukan resmi dari Agen LPG Pertamina, sehingga perlu segera mengurus kelengkapan dokumen tersebut. Penilaian aspek hukum sangat penting dilakukan sebelum usaha dijalankan karena segala prosedur yang berkaitan dengan izin harus terlebih dahulu dipenuhi (Meliyana & Rohman, 2024). Solusi yang dapat dilakukan adalah segera mengurus kelengkapan dokumen legalitas tersebut agar usaha dapat beroperasi secara resmi dan diakui secara hukum.

Dari aspek pasar dan pemasaran, pangkalan dinilai cukup layak karena memiliki target pasar yang jelas dan layanan antar dengan harga standar, namun promosi digital melalui WhatsApp dan

Instagram perlu ditambahkan agar jangkauan pemasaran lebih luas. Aspek pasar dan pemasaran merupakan komponen penting dari strategi bisnis yang tidak hanya bersifat tambahan melainkan penentu keberlanjutan (Bate'e et al., 2024)

Dari aspek manajemen dan SDM, pangkalan dinilai cukup layak dengan struktur organisasi yang jelas namun seluruh karyawan berstatus tidak tetap. Aspek manajemen mencakup evaluasi organisasi, sumber daya manusia, dan sistem manajemen guna memastikan operasional yang efisien (Daoed & Arif, 2021). Sistem penambahan karyawan sementara pada periode hari besar perlu dipertahankan.

Dari aspek teknik dan teknologi, pangkalan dinilai layak karena pasokan stok memadai, sistem penyimpanan aman, dan pembayaran tunai sederhana. Analisis aspek teknik dan teknologi bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan operasional usaha dari sisi fisik, peralatan, dan proses yang digunakan (Jakfar & Kasmir, 2020). Jadwal pengiriman perlu dibuat lebih terstruktur untuk mengantisipasi lonjakan permintaan.

Dari aspek keuangan, pangkalan dinilai layak dengan laba bersih Rp 3.000.000.000 per hari tanpa beban pinjaman. Analisis keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta mengukur tingkat pembelian investasi (Khoiriyah & Rahman, 2024). Namun diperlukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta perencanaan investasi jangka panjang.

Dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, pangkalan dinilai layak karena menyerap 5 tenaga kerja lokal, menjaga stabilitas harga energi, dan menerapkan sistem penyimpanan tabung gas yang aman. Keberadaan UMKM seperti pangkalan LPG berkontribusi secara tidak langsung dalam mengurangi kemiskinan melalui penyerapan tenaga kerja di tingkat lokal (Sigiro et al., 2026).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Pangkalan LPG 3Kg Novita Prihatini secara keseluruhan layak untuk dijalankan. Aspek teknik dan teknologi, keuangan, ekonomi dan sosial, serta lingkungan hidup dinilai layak, sedangkan aspek pasar dan pemasaran serta manajemen cukup layak namun masih perlu ditingkatkan. Sementara aspek hukum belum memenuhi kriteria kelayakan karena belum memiliki Surat Penunjukan resmi dari agen LPG Pertamina. Keberhasilan usaha didukung oleh tingginya permintaan LPG 3Kg, layanan antar kepada pelanggan, pasokan yang stabil, dan kondisi keuangan yang sehat.

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pelaku usaha pangkalan LPG dalam memahami kondisi kelayakan usahanya secara menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi UMKM sejenis dalam melakukan evaluasi kelayakan bisnis serta bagi pemerintah dalam mendorong formalisasi legalitas distribusi LPG di tingkat mikro

Saran

Pemilik usaha disarankan untuk segera melengkapi legalitas usaha dengan mengurus Surat Penunjukan resmi dari agen LPG Pertamina, memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi, serta menerapkan pencatatan keuangan dan stok secara digital agar pengelolaan usaha lebih efektif dan terstruktur. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji studi kelayakan bisnis pada objek yang lebih beragam sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan praktik bisnis UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, A., & Rifani, J. (2024). PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN

- TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN GAS LPG 3 KG PADA PELANGGAN DI PANGKALAN GAS ZAINAL ARIFIN DESA CEMPAKA. (2024). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1-8.. <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JAB/article/view/521>
- Asma, A., Hasriani, H., Selvi, S., Riani, R., & Hasni, H. (2025). PERAN STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM ASPEK KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM DI PANTAI TETE, DESA BONEPUTE, KECAMATAN TONRA). *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 2(3), 270–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jdedte.v2i3.2591>
- Bate'e, A. T., Septian, D. L., Pradana, G., Krisanti, S. R., & RR. Wening Ken, W. (2024). UMKM DITINJAU DARI ASPEK PASAR DAN PEMASARAN (STUDI KASUS SOP AYAM PAK MIM KLATEN DI CIKARANG SELATAN). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 221–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21365>
- Daoed, T. S., & Arif, M. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis: Teori dan Aplikasi Keuangan dalam Bisnis*. Undhar Press.
- Jakfar, & Kasmir. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis* (Edisi Revi). Prenadamedia Group.
- Khoiriyah, U. K., & Rahman, A. (2024). Analisis aspek keuangan bisnis sambal rujak mbak qom dalam prespektif studi kelayakan bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/imp.v4i1.22900>
- Kusmadina, B., & Khairunnisa, A. (2025). *Kajian Studi Kelayakan Bisnis Melalui Pendekatan Studi Pustaka : Konsep , Metode , dan Implementasi Business Feasibility Study Through Literature Study Approach : Concept , Method , and Implementation*. 9604–9612.
- Meliyana, H., & Rohman, A. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Sembako di Desa Keramean dari Aspek Hukum , Aspek Pemasaran. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(4), 340–350. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i4.936>
- Nafi'ah, N., Fadhilah, F. S., Ardelia, F., Wardani, K., Khoirunnisa, R., Prasetya, A. B., Sugito, B. A., & Tegar, R. F. (2026). ANALISIS ASPEK-ASPEK STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA KRIPIK PARU SRIKANDI DESA UJUNG-UJUNG USAHA KRIPIK PARU SRIKANDI DESA UJUNG-UJUNG. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/kas8sq42>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03), 793–800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581>
- Rahman, F. A., & Oktaviani, R. N. (2022). DARI PERBANKAN SYARIAH. 5. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8864](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8864)
- Rofa, I. T., Meilani, A. R., Hasibuan, M. N., Nasution, K. A., & Suhairi. (2022). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Visions and Ideas Vol*, 1(1), 222–235.
- Sausan, N., & Fili, A. (2025). OVERVIEW STUDI KELAYAKAN BISNIS. 3(2), 382–389. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3858>
- Setyani, C. N., & Rohman, A. (2024). Analisis aspek teknis dan keuangan pada kelayakan usaha agen gas lpg nur surabaya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i6.536>
- Sigiro, R. A., Siagian, H. H., Malemta, E., Sebayang, G., Lubis, K. D., & Siagian, I. (2026). STRATEGI UMKM MULTIFUNGSI: STUDI KELAYAKAN TOKO LASDINAR DI TENGAH TANTANGAN EKONOMI DAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jubis.v7i1.2978>